

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Desa Sawentar merupakan wilayah yang terdiri dari pemukiman penduduk, tanah tegalan, lahan persawahan dengan luas wilayah desa Km² atau 869 Ha. Dimana seluas 556,6 Ha adalah pemukiman penduduk dan sisanya adalah lahan kering & area persawahan. Wilayah Desa Sawentar dilewati sungai Siwalan sepanjang 3 km, Sungai Ngasinan sepanjang 2,5 km, Sungai Ngguyangan sepanjang 2 km.

Desa Sawentar berada di wilayah Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar dengan luas wilayah mencapai ± 869,4 Ha. Desa Sawentar merupakan Ibu Kota Kecamatan Kanigoro yang dalam perencanaan masa mendatang akan direncanakan sebagai pusat pemerintahan bagi Kabupaten Blitar.

Adapun batas wilayah Desa Sawentar adalah sebagai berikut

- Sebelah Utara : Desa Tingal, Kec. Garum
- Sebelah Barat : Desa Banggle, Kec. Kanigoro
- Sebelah Selatan : Kelurahan Satreyan & Kelurahan Kanigoro, Kec. Kanigoro
- Sebelah Timur: Desa Kendalrejo, Kec. Talun

Data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2020 jumlah penduduk Desa Sawentar adalah terdiri dari 4.483 KK, dengan jumlah total 14.030 jiwa, dengan rincian 7.148 penduduk laki-laki dan 6.882 penduduk perempuan.

Sedangkan struktur mata pencaharian masyarakatnya sangat beragam mulai dari petani, buruh tani, pengrajin anyaman bambu, industri tempe maupun industri rumah tangga, sektor perdagangan dan jasa, swasta sampai pada pegawai negeri.

B. Deskripsi Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan populasi adalah masyarakat Desa Sawentar yang lebih tepatnya pada masyarakat umur 20-40 tahun di RW 6. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 146 masyarakat dengan teknik *Simple Random Sampling*. Setiap responden diberikan kuisisioner untuk memberikan jawaban pada setiap pertanyaan yang telah disediakan peneliti. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka diperlukan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden masyarakat Desa Sawentar umur 20-40 tahun di RW 6 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	76	52,4%
Perempuan	70	47,6 %
Total	146	100%

Data diolah dari hasil kuesioner, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui dari 146 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 76 responden atau 52,4% sedangkan data responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 responden atau 47,6%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak di RW 06 adalah berjenis kelamin laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Nomor Rukun Tetangga (RT)

Adapun data mengenai usia responden masyarakat Desa Sawentar umur 20-40 tahun di RW 6 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Rukun Tetangga (RT)

RT	Jumlah	Presentase
01	56	38,7%
02	56	38,7%
03	34	22,6%
Total	146	100%

Data diolah dari hasil kuesioner, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 146 responden, jumlah responden dari RT 01 sebanyak 56 responden atau 38,7% sedangkan data responden dari RT 02 sebanyak 56 responden atau 38,7% dan data responden dari RT 03 adalah 34. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden banyak serta sepadan pada RT 01 dan RT 02.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden masyarakat Desa Sawentar umur 20-40 tahun di RW 6 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20 – 25	75	50,7%
26 – 30	27	18,7%
31 – 35	23	16%
36 – 40	21	14,7%

Total	146	100%
-------	-----	------

Data diolah dari hasil kuesioner, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui dari 146 responden, jumlah responden usia 20-25 sebanyak 75 responden atau 50,7% sedangkan data responden usia 26-30 sebanyak 27 responden atau 18,7%, data responden dengan usia 31-35 sebanyak 23 responden atau 16%, dan data responden dengan usia 31-40 sebanyak 21 responden atau 14,7%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak di RW 06 adalah berjenis kelamin laki-laki.

4. Responden Berdasarkan Jenis Buku Rekening

Adapun data mengenai jenis buku rekening responden masyarakat Desa Sawentar umur 20-40 tahun di RW 6 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenis Buku Rekening

Buku Rekening	Jumlah	Presentase
Bank Konvensional	79	52,7%
Bank Syariah	94	62,7 %
Total		100%

Data diolah dari hasil kuesioner, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui dari 146 responden, namun ada beberapa responden yang mempunyai dua jenis rekening sekaligus yaitu, bank syariah maupun bank konvensional. Data jumlah responden yang menggunakan bank syariah sebanyak 94 responden atau 62,7%, sedangkan data responden yang menggunakan jenis bank konvensional sebanyak 79 responden atau 52,7%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah

responden yang banyak di RW 06 adalah responden dengan jenis rekening bank syariah.

C. Hasil Penelitian

Dari kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 20 pertanyaan dan di bagi dalam 4 kategori yaitu:

1. Berjumlah 3 soal digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat (X1) terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah
2. Berjumlah 2 soal digunakan untuk mengukur pekerjaan masyarakat (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah
3. Berjumlah 5 soal digunakan untuk mengukur tingkat *Religiusitas* (X3) terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah
4. Berjumlah 5 soal digunakan untuk mengukur keputusan (Y) menjadi nasabah bank syariah

Sedangkan hasil jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

a. Variabel Persepsi Masyarakat (X1)

Tabel 4.5
Paparan Data Variabel Persepsi Masyarakat

No	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X1.1	78	47	15	2	4	146
X1.2	80	46	14	3	3	146
X1.3	79	45	16	2	4	146

Data diolah dari hasil kuesioner, 2021

Mengacu pada tabel 4.5 tersebut maka diketahui jika responden penelitian dalam hal ini menyatakan dalam variabel persepsi masyarakat menunjukkan skor dalam angket yang dipilih yaitu pada SS (Sangat Setuju) sebanyak 78-80 pilihan,

dan S (Setuju) sebanyak 45-47 pilihan masih mendominasi, kemudian responden menyatakan netral sekitar 15 pilihan, dan minoritas pada skor pilihan TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 2-4 pilihan.

b. Variabel Pekerjaan (X2)

Tabel 4.6
Paparan Data Variabel Keputusan Pekerjaan

No	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X2.1	78	48	14	3	3	146
X2.2	81	48	14	2	1	146

Data diolah dari hasil kuesioner, 2021

Mengacu pada tabel 4.6 tersebut maka diketahui jika responden penelitian dalam hal ini menunjukkan skor dalam angket variabel pekerjaan yang dipilih yaitu pada SS (Sangat Setuju) sebanyak 78-80 pilihan, dan S (Setuju) sebanyak 45-47 pilihan masih mendominasi, kemudian responden menyatakan netral sekitar 15 pilihan, dan minoritas pada skor pilihan TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 2-4 pilihan.

c. Variabel Religiusitas (X3)

Tabel 4.7
Paparan Data Variabel Religiusitas

No	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X3.1	79	47	15	2	3	146
X3.2	78	47	15	2	4	146
X3.3	80	46	14	3	3	146
X3.4	78	48	14	3	3	146
X3.5	81	48	14	2	1	146

Data diolah dari hasil kuesioner, 2021

Mengacu pada tabel 4.7 tersebut maka diketahui jika responden penelitian dalam hal ini menyatakan dalam variabel tempat menunjukkan skor dalam angket yang dipilih yaitu pada SS (Sangat Setuju) sebanyak 78-80 pilihan, dan S (Setuju) sebanyak 45-47 pilihan masih mendominasi, kemudian responden menyatakan

netral sekitar 15 pilihan, dan minoritas pada skor pilihan TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 2-4 pilihan.

d. Variabel Pengambilan Keputusan (Y)

Tabel 4.8
Paparan Data Variabel Pengambilan Keputusan

No	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X2.1	79	45	16	2	4	146
X2.2	78	48	14	3	3	146
X2.3	81	48	14	2	1	146
X2.4	79	47	15	2	3	146
X2.5	78	47	15	2	4	146

Data diolah dari hasil kuesioner, 2021

Mengacu pada tabel 4.8 tersebut maka diketahui jika responden penelitian dalam hal ini menyatakan skor dalam angket variabel pengambilan keputusan yang dipilih yaitu pada SS (Sangat Setuju) sebanyak 78-80 pilihan, dan S (Setuju) sebanyak 45-47 pilihan masih mendominasi, kemudian responden menyatakan netral sekitar 15 pilihan, dan minoritas pada skor pilihan TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) sebanyak 2-4 pilihan.

D. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur (ketepatan), bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih dari 0,3 (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket

No.	Variabel	t hitung	Kesimpulan
1	X1	0,311	Valid
2	X1	0,313	Valid
3	X1	0,305	Valid
4	X2	0,301	Valid
5	X2	0,331	Valid
6	X3	0,344	Valid
7	X3	0,318	Valid
8	X3	0,309	Valid
9	X3	0,350	Valid
10	X3	0,321	Valid
11	Y	0,429	Valid
12	Y	0,455	Valid
13	Y	0,521	Valid
14	Y	0,368	Valid
15	Y	0,315	Valid

Sumber: Olahan peneliti 2021

Tabel tersebut dapat diketahui jika hasil koefesin korelasi paling kecil adalah 0,301, angka tersebut sesuai dengan kriteria yang telah dipaparkan oleh Sugiyono. Instrumen dapat dikatakan valid jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir instrumen dinyatakan valid.

a. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat instrumennya sama, repondennya sama, dan waktunya yang berbeda. Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan mana suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.

Cara menuliskan *outputnya* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dikatakan reliabel. Atau Sugiyono mengemukakan pada

taraf $\alpha = 0,05$ koefisien Alpha yang diperoleh masing-masing variabel adalah $> 0,6$ yang artinya instrumen digunakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Angket

Variabel	Nilai	Kesimpulan
X1	0,723	Reliabel
X2	0,797	Reliabel
X3	0,720	Reliabel
Y	0,924	Sangat Reliabel

Hasil dari nilai uji reliabilitas tersebut, yang dilakukan pengu langan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat diketahui angka terkecil yaitu $0,720 > 0,6$, yang artinya jika hasil uji reliabilitas memenuhi kriteria.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini dalam melakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov and Smirnov*. Cara ini digunakan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak adalah dengan analisis grafik atau analisis statistik sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Ghazali. Jika nilai signifikansinya lebih dari $0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansinya kurang dari $0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		146
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29951101
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.11 yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan software *spss* diketahui nilai sig $0,60 > 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga data layak digunakan dan dilakukan uji selanjutnya, yaitu uji homogenitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai salah satu syarat dalam uji asumsi klasik. Bilamana tidak dijumpai multikolinieritas maka tahapan dalam penelitian model regresi dapat dilanjutkan. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dengan menggunakan uji beda nilai *tolerance* dan VIF, menurut Imam Ghazali tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel. 4.12
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	21.730	2.867		7.580	.000		

Persepsi							
Masyarakat	-.017	.116	-.015	-.146	.884	.984	1.016
Pekerjaan	-.156	.141	-.114	-1.107	.271	.967	1.034
Religiusitas	.019	.101	.019	.186	.853	.961	1.040

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Tabel tersebut dapat diketahui nilai Persepsi (X1) *tolerance* sebesar 0,984 dan nilai VIF sebesar 1,016, pekerjaan (X2) *tolerance* sebesar 0,967 dan nilai VIF sebesar 1,034, *Religiusitas* (X3) *tolerance* sebesar 0,961 dan nilai VIF sebesar 1,040. Kemudian jika diperbandingkan satu persatu setiap variabel, maka dapat diketahui sebagai berikut:

(X1) *tolerance* sebesar $0,984 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,016 < 10,00$.

(X2) *tolerance* sebesar $0,967 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,034 < 10,00$.

(X3) *tolerance* sebesar $0,961 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,040 < 10,00$.

Hasil pengujian dari variabel independen dalam penelitian ini semuanya dinyatakan memenuhi kriteria dan tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas sehingga dapat melanjutkan kepada tahapan selanjutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam model regresi yang baik maka terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji *Glejser*. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual. Metode regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.376	3	.792	.455	.715 ^a
	Residual	167.184	96	1.742		
	Total	169.560	99			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Persepsi Masyarakat, Pekerjaan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sesuai dengan uji statistik tersebut, dapat diketahui jika uji heterokedastisitas yang dilaksanakan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,715 maka sesuai dengan kriteria apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka dapat diartikan jika tidak ada gejala heteroskedastisitas sehingga syarat asumsi klasik dalam uji regresi berganda dapat terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas yaitu Tabel tersebut dapat diketahui persepsi (X1), pekerjaan (X2), Religiusitas (X3), Terhadap keputusan (Y).

Tabel 4.15
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	17.943			1.110
	Persepsi Masyarakat	-.081	.126	-.139	-.639	.524
	Pekerjaan	-.440	.305	-.372	-1.441	.152
	Religiusitas	.437	.142	.862	3.080	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas, maka dapat disusun persamaan atau model regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,943 + -0,081 + -0,440 + 0,437 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,683, diketahui nilai Persepsi (X1), pekerjaan (X2), *Religiusitas* (X3), Terhadap keputusan nasabah(Y) nilainya sebesar 17,943.
- b. Koefisien Persepsi (X1) sebesar -0,081 artinya bahwa setiap penurunan satu satuan akan berkurang keputusan sebesar 0,524 satuan.
- c. Koefisien Pekerjaan (X2) sebesar -0,440 artinya bahwa setiap penurunan satu satuan, akan berkurang keputusan sebesar -0,152 satuan.
- d. Koefisien Religiusitas (X3), sebesar 0,437 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan akan meningkatkan keputusan sebesar 0,002 satuan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan uji regresi linier berganda, terdapat dua model pengujian yang digunakan. Pertama, yaitu uji *T Parsial* yang digunakan untuk menguji secara sendiri-sendiri antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Kedua, uji *F Simultan* yaitu digunakan

untuk menguji semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- H1 : Pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.
- H2 : Pengaruh pekerjaan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.
- H3 : Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.
- H4 : Persepsi masyarakat, pekerjaan, Religiusitas dan promosi produk berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

1. Uji *T Parsial*

Uji ini digunakan dalam penelitian model regresi dengan menguji antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Dengan analisis berdasarkan perbandingan nilai signifikansi. Menurut Imam Gazhali, jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel berpengaruh.

Rumus mencari t tabel yaitu

$$= (0,05:2 ; 146 - 4 - 1) = (0,025 ; 146 - 4 - 1) = (0,025 ; 142) = 1.977.$$

Tabel. 4.16 Hasil Uji Hipotesis *T Parsial*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.943	1.110		16.163	.000
	Persepsi Masyarakat	-.081	.126	-.139	-.639	.524
	Pekerjaan	-.440	.305	-.372	-1.441	.152
	Religiusitas	.437	.142	.862	3.080	.002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	17.943	1.110		16.163	.000
	Persepsi Masyarakat	-.081	.126	-.139	-.639	.524
	Pekerjaan	-.440	.305	-.372	-1.441	.152
	Religiusitas	.437	.142	.862	3.080	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh persepsi masyarakat terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Blitar (Studi Kasus Masyarakat Desa Sawentar)

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,003. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, hasil hipotesis menunjukkan $0,524 > 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesis yang pertama atau variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $-5,397 < 1,977$, yang dapat dikatakan memberikan tidak berpengaruh.

Hasil dari penelitian pada hipotesis pertama, Tolak H_1 , Terima H_0

- b. Pengaruh pekerjaan terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Blitar (Studi Kasus Masyarakat Desa Sawentar).

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,152. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka

artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, hasil penelitian menunjukkan $0,152 > 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesis yang kedua atau variabel X2 yaitu Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap keputusan.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $-1,441 > 1,977$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

Hasil dari penelitian pada hipotesis kedua, Tolak H_1 , Terima H_0

- c. Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Blitar (Studi Kasus Masyarakat Desa Sawentar).”

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,002. Sesuai dengan jika nilai *sig.* $<$ 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,002 < 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesis yang ketiga berpengaruh.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,080 > 1,977$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

Hasil dari penelitian pada hipotesis kedua, Tolak H_0 , Terima H_1

2. Uji *F Simultan*

- H5 : Secara bersama-sama secara simultan antara persepsi, pekerjaan, dan *Religiusitas* berpengaruh terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Blitar (Studi Kasus Masyarakat Desa Sawentar).

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Imam Ghazali, jika nilai *sig.* < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Selain itu guna meyakinkan hasil penelitian, dilakukan perbandingan pada nilai hitung *f* tabel, jika nilai *f* hitung > *f* tabel maka variabel X berpengaruh terhadap Y.

Tabel. 4.17 Hasil Uji Hipotesis *F* Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.791	3	17.597	9.239	.000 ^a
	Residual	270.449	142	1.905		
	Total	323.240	145			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Persepsi Masyarakat, Pekerjaan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Hasil pengujian tersebut dapat diketahui, jika nilai *sig.* < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Maka dapat diketahui $0,004 < 0,05$ sehingga dari perbandingan pada uji signifikansi dapat dinyatakan hipotesis diterima. Maka dapat dikatakan “Persepsi, pekerjaan, *Religiusitas* berpengaruh terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Blitar (Studi Kasus Masyarakat Desa Sawentar).” atau dapat dinyatakan jika uji secara bersama-sama variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

3. Uji Besar Pengaruh

Dalam penelitian ini, guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji *R square*.

Tabel. 4.18

Uji *R Square*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.118 ^a	.014	-.017	1.320	1.509

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Persepsi Masyarakat, Pekerjaan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Hasil pengujian tersebut dapat diketahui besaran nilai *R square* sebesar 1,509 atau jika dikonfersi menuju persen menjadi 1,51%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika persepsi, pekerjaan, *Religiusitas*, dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan sebesar 1,51%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.